

ABSTRAK

Local content memiliki potensi sangat besar sebagai warisan budaya bagi setiap daerah, termasuk bagi masyarakat Aceh. Maka sudah seharusnya koleksi *local content* ini menjadi salah satu aset berharga yang perlu mendapatkan perhatian sebagai hasil budaya daerah yang kaya akan informasi dan pengetahuan sehingga perlu mendapatkan pelestarian dan perawatan guna mempertahankan keberadaan warisan budaya sebagai bagian dari kekayaan daerah. Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat bencana Tsunami yang terjadi di Aceh 18 tahun silam tepatnya pada 26 Desember 2004 telah mengikis habis peninggalan sejarah maupun akar-akar tradisi masyarakat. Adapun alasan peneliti memilih Dinas Perpustakaan Aceh sebagai objek utama yang berperang penting dalam pelestarian koleksi *local content* adalah karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah diberikan wewenang langsung oleh pemerintah pusat dan letaknya yang strategis di pusat peradaban kota.

Tujuan penelitian ini ialah; *pertama*, untuk mengetahui potensi pelestarian koleksi *local content* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh; *kedua*, untuk mengetahui perubahan implementasi pelestarian koleksi *local content* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh; *ketiga*, untuk mengetahui strategi dan dampak pelestarian koleksi *local content* terhadap eksistensi keislaman dan budaya Aceh. Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian lapangan (*field research*) dan studi kepustakaan (*library reseacrh*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan objek penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Aceh.

Adapun hasil penelitian diperoleh bahwa potensi pelestarian koleksi *local content* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh meliputi perpustakaan abad 21 yakni mengoptimalkan pelayanan perpustakaan agar lebih mengutamakan perpustakaan digital guna meningkatkan minat baca, dan pemberdayaan khazanah budaya Aceh. Perubahan implementasi pelestarian koleksi *local content* di Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dikarenakan oleh beberapa hal seperti struktur kelembagaan, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan globalisasi. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam melestarikan *local content* ialah mendokumentasikan dan menuangkannya ke dalam tiga jenis media diantaranya koleksi buku, flim dokumenter, berupa audio visual yang bisa diputar dan *E-book*. Adapun dampak dari pelestarian koleksi *local content* terhadap eksistensi keislaman dan budaya Aceh meliputi; *Pertama*, memperkuat informasi tentang keislaman di Aceh; *Kedua*, mengembangkan pengetahuan budaya Aceh baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional, dan; *Ketiga*, mempertahankan esensi budaya lokal ditengah arus globalisasi.

Kata Kunci: *Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, local content.*